



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 40-42
Jakarta 12190
Kotak Pos 124-Jakarta 10002
Home Page DJP: www.pajak.go.id

Telepon : 5250208; 5251609;
5262880 (ext 3595)
Faksimie : 5736088
e-mail : humas@pajak.go.id
Pengaduan : Kring Pajak 500200
dan Informasi : atau 5251234

SIARAN PERS

Mohon diterbitkan segera.

“Penyelenggaraan Pertemuan Institusi Perpajakan se-Asia Pasifik yang ke-39 di Bali pada tanggal 9-12 November 2009”

Bali, 9 November 2009 – Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, didampingi Direktur Jenderal Pajak, Mochamad Tjiptardjo, pada hari ini membuka pertemuan Institusi Perpajakan se-Asia Pasifik ke-39 yang diselenggarakan di Bali. Institusi perpajakan se-Asia Pasifik yang tergabung dalam suatu organisasi yang diberi nama “*Study Group on Asian Tax Administration and Research*” (SGATAR), setiap tahun mengadakan pertemuan yang bertujuan untuk saling belajar bertukar informasi, ide dan pengalaman di bidang perpajakan diantara para anggotanya. Pertemuan tahunan ini bermanfaat dalam mengembangkan dan menyempurnakan sistem dan administrasi perpajakan yang telah diterapkan oleh masing-masing anggota SGATAR, khususnya langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh administrasi perpajakan menyikapi krisis yang melanda perekonomian dunia.

Saat ini SGATAR terdiri dari 15 (lima belas) anggota, yaitu: Indonesia, Australia, China, Hong Kong, Jepang, Korea, Macau, Malaysia, New Zealand, Papua New Guinea, Filipina, Singapura, China Taipei, Thailand dan Vietnam. Pertemuan tahunan SGATAR diselenggarakan secara bergilir di antara para anggota. Tahun ini Indonesia memperoleh kehormatan untuk menyelenggarakan pertemuan SGATAR untuk yang kelima kalinya, setelah sebelumnya Indonesia pernah menjadi tuan rumah pertemuan tahunan SGATAR pada tahun 1972, 1980, 1989 dan 1999. Pertemuan SGATAR ke-39 diselenggarakan di Hotel Grand Hyatt Bali pada tanggal 9-12 November 2009. Pertemuan SGATAR ke-39 juga dihadiri oleh peninjau (*observer*) yang berasal dari institusi pajak Mongolia, perwakilan dari *Asia-Oceania Tax Consultant's Association* (AOTCA), dan perwakilan dari *International Bureau of Fiscal Documentation* (IBFD).

Terdapat tiga topik yang akan dibahas dalam pertemuan SGATAR ke-39. Masing-masing anggota SGATAR akan menyampaikan pandangan dan pengalaman masing-masing berkaitan dengan topik tersebut. Ketiga topik tersebut adalah: *Third Party Tax Information Management*, *Bilateral Tax Cooperation and Effective Exchange of Information*, dan *Practical Problems in Dealing with Personal Income Tax*. Ketiga topik tersebut dipilih berdasarkan pilihan terbanyak dari para anggota SGATAR atas beberapa topik yang diusulkan Indonesia sebagai penyelenggara pertemuan tahun ini.

Topik 1: Manajemen/Pengelolaan Informasi Pihak Ketiga

Di dalam topik ini dibahas mengenai Dasar Hukum dan Latar Belakang Kebijakan serta kebutuhan tersedianya informasi dari pihak ketiga. Tentunya juga akan disampaikan mengenai prosedur dan peraturan pada masing-masing Negara. Selanjutnya para anggota akan saling bertukar informasi dan pengalaman dalam pengelolaan data pihak ketiga ini serta pengembangan selanjutnya.

Topik 2: Kerjasama Perpajakan Bilateral dan Pertukaran Informasi yang Efektif

Didalam topik ini dibahas mengenai latar belakang kebijakan dan pentingnya dilakukan pertukaran informasi antar Negara di bidang perpajakan. Selain itu juga dibicarakan mengenai prosedur pertukarannya serta monitoring dan pelaporannya. Negara anggota akan saling bertukar pengalaman mengenai pertukaran informasi yang selama ini sudah akan dilaksanakan.

Topik 3: Permasalahan Dalam Praktek Yang Terkait dengan Pajak Penghasilan Orang Pribadi

Sebagai permulaan dibicarakan mengenai system pajak penghasilan orang pribadi di masing-masing Negara. Selanjutnya dibicarakan tentang permasalahan yang dihadapi dalam administrasi Pajak Penghasilan orang pribadi, misalnya kepatuhan, pajak orang kaya, underground ekonomi dan lain-lainnya. Langkah-langkah untuk mengatasi problema yang timbul dalam Pajak Penghasilan orang pribadi juga dibicarakan misalnya: pemeriksaannya, manajemen resiko, pengorganisasiannya dan lain sebagainya. Dalam diskusi ini juga disampaikan strategi di masa mendatang pada masing-masing Negara.

Dari tukar pandangan dan pengalaman atas topik-topik tersebut, diharapkan masing-masing anggota SGATAR dapat mengambil manfaat dari pengalaman sukses atau hambatan yang dialami oleh salah satu anggota. Dengan demikian, dari pembahasan topik-topik tersebut di atas diharapkan akan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh peserta yang menghadiri pertemuan SGATAR ke-39.

Di sela-sela agenda pokok, terdapat acara santai bagi para peserta SGATAR, dengan mengunjungi tempat-tempat wisata di Bali. Dengan dipilihnya Bali sebagai tempat penyelenggaraan pertemuan SGATAR ke-39, diharapkan dapat membawa kesan yang tidak terlupakan bagi semua peserta pertemuan SGATAR ke-39 atas keindahan tempat di Bali. Dalam rangka ikut mempromosikan pariwisata Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak bekerja sama dengan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata memberikan bahan-bahan promosi pariwisata Indonesia kepada peserta pertemuan SGATAR ke-39. Sebagai tuan rumah pertemuan SGATAR ke-39, Indonesia mengharapkan acara ini tidak hanya berhasil meningkatkan kerjasama institusi perpajakan di antara para anggota SGATAR, namun juga dapat menunjukkan citra pariwisata Indonesia yang baik kepada peserta mancanegara.

Selesai.

Contact Person :

Richard Burton

Subdit Hubungan Masyarakat, Gedung B Lantai 15 Kantor Pusat DJP

Jl. Gatot Subroto Kav. 40-42. Telp. 5251609, 5250208, 5262880 ext. 3597, 3598

Telp langsung : 5225139

Fax : 5736088